



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Lubuk Basung ditempatkan di ruangan sidang pengadilan dengan alasan meminimalisir waktu. Dalam perjalanannya, pemanggilan para pihak yang akan melaksanakan mediasi tidak dilakukan lagi oleh Pengadilan Agama Lubuk Basung. Pada dasarnya, ini bertentangan dengan PERMA No 1 Tahun 2016 pasal 21 ayat 2, namun hal ini tidak membuat putusan Pengadilan Agama Lubuk Basung batal. Alasannya dikarenakan ingin menerapkan asas sederhana, cepat, dan biaya ringan Peradilan Agama.
2. Pada dasarnya Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat keberhasilan pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Lubuk Basung dipengaruhi oleh para pihak yang berperkara, hakim mediator, dan jenis perkara yang dipersidangkan. Karena tiga faktor tersebut ibarat mata rantai yang saling berkaitan satu sama lain yang menjadi penentu berhasil atau tidak nya proses mediasi.
3. Bahwasanya Pengadilan Agama Lubuk Basung menggandengkan hukum Islam dengan hukum acara peradilan agama seperti memberi nasehat dan *irsyad* (memberi bimbingan) menurut Islam, menghadirkan pihak keluarga atau pihak terdekat yang langsung mengetahui aktivitas keseharian pihak yang berperkara serta para pihak yang terlibat perkara adalah mereka yang beragama Islam yang juga sejalan dengan asas personalitas keislaman

Sehingga dalam hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan Mediasi atau *tahkim* dalam istilah Islam pada Pengadilan Agama Lubuk Basung sesuai dengan tinjauan hukum Islam.

## B. Saran

1. Kepada para hakim mediator Pengadilan Agama Lubuk Basung agar lebih bisa menanamkan kesadaran kepada para pihak untuk bersikap terbuka terhadap proses mediasi sebagai bagian dari proses beracara di Pengadilan Agama.
2. Kepada Mahkamah Agung agar lebih memantau ketersediaan jumlah hakim mediator yang ada beserta penambahan fasilitas ruang mediator dan dilengkapi dengan pemberian pelatihan – pelatihan bagi tenaga hakim mediator.
3. Pihak pembaca dan akademisi, agar penelitian ini menjadi referensi dan pertimbangan bacaan untuk pengembangan keilmuan dimasa yang akan datang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.